



Manfaatkan Waktu Libur Untuk Peningkatan Kualitas SDM



disugahi materi-materi pokok keorganisasian namun juga dikemas dengan *outbond* dipuncak acara yang bertujuan untuk meningkatkan terjalannya kerjasama antar pengurus.

“Acaranya tidak membosankan karena tidak hanya materi saja, tetapi juga ada *outbond* yang mengajari kita untuk bekerja sama, sama-sama kerja, dan jangan mengerjai sesama”, pungkas Khairil Anam salah satu pengurus Himman.

Hal tersebut dimanfaatkan para pengurus harian Himman untuk mempererat persaudaraan mereka untuk menjalankan amanah jurusan manajemen ke depan. Sebelumnya, pada rapat kerja, pengurus Himman mengusulkan *upgrading* ini sebagai kegiatan utamanya. Acara seperti ini bagus, ini sebagai pembelajaran awal bagi kita”, tambahnya.

Manajemen merupakan jurusan terbanyak yang diminati mahasiswa baru di fakultas ekonomi. Penyemarakkan acara-acara ini dilakukan agar jurusan manajemen tetap eksis dan semakin menjadi jurusan terfavorit pastinya dengan adanya Himman periode 2015 ini.

Inkams-Himman (Himpunan Mahasiswa Manajemen) memanfaatkan waktu libur kuliah untuk *upgrading* pengurus periode 2015 di Balai Diklat Bangkalan (21/03).

Acara yang dilakukan oleh pengurus Himman ini memanfaatkan waktu liburan, agar waktu liburan tidak berlalu sia-sia. Acara ini berlangsung selama dua hari, dimulai sejak tanggal 21-22 Maret, acara *upgrading* yang mengusung tema “*Terbinanya Pengurus Himman Yang Berkarakter, Akademis dan Loyalis*” diikuti oleh seluruh pengurus Himman.

Tujuan diadakannya pelatihan ini sebagai bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) para pengurus Himman agar maksimal dalam menjalankan tugas keorganisasian kedepan,” tutur ketua Himman, Yudha Perdana saat dikonfirmasi via BBM (*Black Berry Massanger*) red.

Dalam pelatihan ini banyak materi yang disampaikan diantaranya adalah mengenai tugas pokok dan fungsi masing-masing pengurus (tupoksi), tak hanya

LOVE
WRITING?

If you want your life to be a magnificent story, then begin by realizing that you are the author, and every day you have the opportunity to write a new page.

Mark Houlahan

Bagi para pembaca yang ingin mengirimkan kritik dan saran maupun karya tulisnya, dapat melalui alamat di bawah ini :

[Http://www.lpminkams.blogspot.com](http://www.lpminkams.blogspot.com)

e-mail: inkamslpm@gmail.com

Dosen, Pengabdian dan Proyek

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Begitulah pengertian dosen menurut PP no.37 tahun 2009. Dan Perguruan Tinggi sebagai wadah bagi para pendidik profesional ini untuk mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang dimiliki.

Tugas yang sangat mulia yang dibebankan kepada seorang pendidik untuk memperbaiki masyarakat Indonesia, berbagai cara yang dilakukan oleh dosen untuk mendidik masyarakat di Indonesia. Melalui pendidikan, penelitian, pelatihan, pendampingan, bahkan konsultan bagi pemerintah maupun swasta. Namun, orang yang pertama mereka didik ialah para mahasiswa, beragam cara yang digunakan oleh dosen untuk mentransformasikan, ilmu pengetahuan, diantaranya melalui penjelasan dikelas dan tugas yang diberikan kepada para mahasiswanya. Walaupun terkadang, dua hal ini sulit dipahami dan diterima oleh anak didiknya.

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi ini. *Pertama*, materi yang disampaikan memang sulit

dipahami, sehingga membuat mahasiswa harus memeras otaknya untuk memahami materi yang disampaikan. *Kedua*, penjelasan yang dilakukan oleh dosen, tidak fokus pada materi, bahkan ada juga yang *ngalur ngidul*, inilah yang membuat mahasiswa tidak bisa memahami inti dari apa yang dijelaskan oleh dosen. *Ketiga*, tugas yang diberikan terlalu banyak, bahkan semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selalu ada tugas dalam setiap pertemuan. Ketiga alasan diatas tidak semuanya dibenarkan oleh mahasiswa, ada yang menganggap semua itu biasa saja. Walaupun begitu, penjelasan dan tugas yang diberikan dosen mempunyai maksud yang baik, yakni untuk meningkatkan kualitas keilmuan mahasiswa.

Perguruan tinggi sebagai wadah bagi para dosen, mempunyai kewajiban yang harus dilaksanakan, para mahasiswa baru mengenal kewajiban ini dengan sebutan Tri Dharma perguruan tinggi yakni, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Penelitian dan pengabdian ini yang sangat menarik bagi penulis, karena ini yang bersinggungan dengan masalah pengembangan keilmuan.

Bahkan ada lembaga sendiri yang menaungi tentang penelitian dan pengabdian ini, di Universitas

Trunojoyo Madura (UTM), dikenal dengan sebutan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM). Berbagai hal dilakukan oleh lembaga ini. Semisal, Penelitian, Pelatihan, Pendampingan kepada masyarakat, dan atau instansi pemerintahan, LPPM ini sebagai penyedia jasa tenaga kerja yang profesional. ada yang menarik dari hal yang dilakukan LPPM ini, selain bentuk kewajiban perguruan tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian, ada nilai ekonomi yang sangat tinggi setiap usaha yang dilakukan (proyek) para pengurus LPPM ini.

Setiap proyek yang dilakukan memerlukan dana yang tidak sedikit, maka bagi pengurus LPPM sebagai penyedia jasa penelitian dan pengabdian ini akan menerima imbalan yang sangat besar dari instansi pemerintahan dan swasta yang menggunakan jasanya, walaupun besarnya imbalan yang diterima oleh penyedia jasa ini masih dibagikan kepada universitas.

Atas dasar penelitian dan pengabdian ini, ada sebagian dosen rela untuk tidak mengajar ke kelas mereka, inilah yang sangat disayangkan, walaupun penelitian dan pengabdian itu penting, tetapi pendidikan terhadap mahasiswa juga tidak kalah pentingnya. Seharusnya, hasil dari penelitian dan pengabdian ini, bisa dijadikan tambahan wawasan keilmuan yang bisa disampaikan kedalam proses pendidikan mahasiswa di kelas, agar ketiga unsur itu bisa berjalan selaras. Bukan sebaliknya, membuat sekat antara pendidikan, penelitian dan pengabdian. **(Mad)**

